

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Nelsa Ummi Saputi *¹

Erike Anggraeni ²

Yulistia Devi ³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

*e-mail : nelsaummisaputri20@gmail.com, erikeanggraini@radenintan.ac.id, deviyulistia55@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan Ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi adalah fenomena penting yang dialami dunia saat ini. Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak hanya didukung oleh kenaikan modal fisik dan jumlah tenaga kerja saja, akan tetapi juga peningkatan kualitas modal manusia serta pemanfaatan kemajuan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2017-2024, Secara Parsial Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2017-2024, Secara Simultan, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2017-2024, Pada uji determinasi (R²), IPM dan TPT Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. Dalam syariat islam aktivitas manusia harus dilakukan sesuai dengan ajaran Allah SWT agar mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Hal tersebut sesuai dengan filosofis Al-Qur'an bahwa semua aktivitas manusia harus diarahkan untuk mencapai falah atau kesejahteraan dunia

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Indeks IPM, Tingkat Pengangguran*

Abstract

Economic growth is a long-term economic issue, and it is a significant phenomenon experienced by the world today. A country's economic growth is supported not only by increases in physical capital and the number of workers, but also by improvements in the quality of human capital and the utilization of technological advances. This study used quantitative research methods. The results show that, partially, the Human Development Index (HDI) has no significant effect on the economic growth of Lampung Province from 2017 to 2024. Partially, the Open Unemployment Rate (TPT) has a significant effect on the economic growth of Lampung Province from 2017 to 2024. Simultaneously, the Human Development Index and the Open Unemployment Rate have a significant effect on the economic growth of Lampung Province from 2017 to 2024. The determination test (R²) shows that the HDI and TPT influence the economic growth of Lampung Province. In Islamic law, human activities must be carried out in accordance with the teachings of Allah SWT to achieve prosperity in this world and the hereafter. This aligns with the philosophy of the Qur'an that all human activities must be directed toward achieving falah, or worldly prosperity.

Keywords: *Economic Growth, HDI Index, Unemployment Rate*

PENDAHULUAN

Indikator pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang benarbenar krusial untuk menilai kemampuan ekonomi suatu negara, terutama untuk mengkaji perkembangan pembangunan perekonomian suatu negara atau wilayah. Perekonomian akan dikatakan tumbuh ketika penghasilan barang dan jasa dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Dengan begitu Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan acuan untuk menilai sejauh mana suatu program ekonomi dapat menciptakan pendapatan bagi kesejahteraan manusia dalam periode waktu tertentu.

Pertumbuhan perekonomian suatu negara juga dapat dipengaruhi oleh aliran modal yang berupa SDA, SDM, maupun investasi. Ketika pengaliran dana terjadi dalam suatu perekonomian, maka

kegiatan-kegiatan ekonomi yang awalnya kurang ideal dan efektif, dapat menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian dalam suatu negara. Adanya aliran modal masuk ini akan membuat peningkatan output secara berkesinambungan terhadap perekonomian Indonesia sehingga Indonesia mampu membuat barang dan jasa sendiri serta membuat negara semakin matang di era globalisasi yang begitu cepat dan sempit.

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal pencapaian keberhasilan dalam meningkatkan kualitas mutu sumber daya manusia pada suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi pula tidak lepas diikuti dengan pembangunan ekonomi karena sama-sama memajukan dan mempercepat proses pembangunan. Upaya pembangunan pada suatu perekonomian dilakukan secara multidimensial yang dimana perubahan disegala aspek dimensi kehidupan dengan tujuan mensejahterakan masyarakat.

Pembangunan manusia sangatlah penting dalam pembangunan perekonomian karena pembangunan manusia yang baik akan menjadikan faktor-faktor produksi. Faktor produksi yang dimaksud yaitu tingkat pendidikan yang cukup akan menciptakan tenaga kerja yang memiliki mutu kemampuan. Lalu, dengan adanya tingkat pendidikan akan memberikan kesempatan bagi pengelola maupun pekerja yang sedang mencari lapangan pekerjaan dapat menciptakan hal baru dengan memanfaatkan kemajuan teknologi serta sumber daya yang ada dan tidak akan timbul masalah pengangguran pada masyarakat.

Indeks Pembangunan Manusia Indonesia pada tahun 2017 sebesar 70,81%, kemudian di Tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 71,39% meningkat sebesar (0,58 poin) atau tumbuh sekitar 0,82 persen dari tahun sebelumnya. Di tahun 2019 terus mengalami kemajuan sebesar 71,92% meningkat sebesar (0,53 poin) atau tumbuh sebesar 0,74 persen dibandingkan tahun 2018. IPM Indonesia tahun 2020 adalah sebesar 71,94 atau tumbuh 0,03 persen (meningkat 0,02 poin) dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Adanya pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada tahun 2020, tentu mempengaruhi pertumbuhannya yang cenderung mengalami kondisi perlambatan. Setelah sempat tertekan pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19, IPM Indonesia tahun 2021 mulai mengalami perbaikan. IPM Indonesia pada tahun 2021 mencapai 72,29, meningkat 0,35 poin (0,49 persen) dibandingkan capaian tahun sebelumnya.

Keberhasilan pembangunan ekonomi daerah dapat dilakukan dengan mampu mengendalikan kualitas sumber daya yang ada. Untuk mewujudkan tujuan keberhasilan pembangunan maka diperlukan peran pemerintah dan masyarakat dalam mengelolanya. Pembangunan manusia merupakan faktor yang berpengaruh berkembangnya suatu daerah dalam memajukan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya modal manusia yang baik serta berkualitas adalah sarana yang penting dalam berprosesnya pembangunan berkelanjutan.

Permasalahan dalam membangun keberhasilan kualitas hidup manusia maka Provinsi Lampung menggunakan Indeks Pembangunan Manusia sebagai menentukan level pembangunan yang dari tahun ke tahun agar lebih membaik. Dengan adanya IPM merupakan startegis pemerintah daerah dalam menentukan Dana Alokasi Umum Provinsi Lampung. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung pada tahun 2017-2022 mengalami penurunan pada tahun 2020 jauh lebih rendah dari tahun 2019 hal itu disebabkan karena tiap-tiap daerah mengalami dampak dari pandemic Covid-19. Tingkat pengangguran justru meningkat dikarenakan jumlah angkatan kerja tinggi tidak dapat diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Sehingga maka pemerintah provinsi lampung ingin mengatasi permasalahan tersebut dengan memperbaiki di tahun selanjutnya dengan strategi pembangunan yang telah ditetapkan.

Setelah dilihat data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017-2021 terkait Indeks Pembangunan Manusia, Laju PDRB dan Tingkat Pengangguran Terbuka cenderung berbanding terbalik. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 2017-2021 terus mengalami peningkatan, begitu pula dengan Indeks Pembangunan Manusia, Tetapi Tingkat Pengangguran Terbuka pun mengalami Peningkatan. Padahal harusnya Peningkatan dalam Laju

Pertumbuhan Ekonomi dapat meningkatkan kesempatan kerja serta meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia dapat memperluas lapangan pekerjaan. Harusnya dengan Meningkatnya IPM dan Laju PDRB dapat menekan atau mengurangi tingkat pengangguran, tapi hal ini justru berbanding terbalik.

Dengan permasalahan-permasalahan pada tiap variabel yang telah dijelaskan diatas menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui dan memecahkan permasalahan apakah terdapat pengaruh indeks pembangunan manusia dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis mengangkat judul : **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2017-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

TEORITIS

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi adalah fenomena penting yang dialami dunia saat ini. Proses pertumbuhan ekonomi tersebut dinamakan sebagai Modern Economic Growth. Pada hakikatnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak solusi dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Sedangkan menurut Kuznets dalam Todaro pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas tersebut kemungkinan ditentukan oleh adanya kemajuan teknologi, kelembagaan, dan ideologis terhadap berbagai tuntutan yang ada.

Menurut Todaro dan Smith (2006) ada tiga faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi yaitu :

- a. Akumulasi modal termasuk semua investasi baru yang berwujud tanah (lahan), peralatan fiskal, dan sumber daya manusia (human resources). Akumulasi modal akan terjadi jika ada sebagian dari pendapatan sekarang ditabung yang kemudian diinvestasikan kembali dengan tujuan untuk memperbesar output dimasa-masa mendatang. Investasi juga harus disertai dengan investasi infrastruktur, yakni berupa jalan, listrik, air bersih, fasilitas sanitasi, fasilitas komunikasi, demi menunjang aktivitas ekonomi produktif. Investasi dalam pembinaan sumber daya manusia dapat meningkatkan kualitas modal manusia, sehingga pada akhirnya akan membawa dampak positif yang sama terhadap angka produksi.
- b. Pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja. Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja (labor force) secara tradisional telah dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin banyak angkatan kerja semakin produktif tenaga kerja, sedangkan semakin banyak penduduk akan meningkatkan potensi pasar domestiknya.
- c. Kemajuan teknologi, kemajuan teknologi disebabkan oleh teknologi cara-cara baru dan cara-cara lama yang diperbaiki dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tradisional. Ada 3 klasifikasi kemajuan teknologi, yakni:
 - 1) Kemajuan teknologi yang bersifat netral, terjadi jika tingkat output yang dicapai lebih tinggi pada kuantitas dan kombinasi-kombinasi input yang sama.

- 2) Kemajuan teknologi yang bersifat hemat tenaga kerja (labor saving) atau hemat modal (capital saving), yaitu tingkat output yang lebih tinggi bisa dicapai dengan jumlah tenaga kerja atau input modal yang sama.

2. Pengertian Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu indeks gabungan yang terdiri atas tiga bidang dasar pembangunan manusia diantaranya umur panjang, pengetahuan, dan standar hidup layak. IPM juga digunakan untuk mengukur suatu negara atau daerah mengalami perubahan kualitas masyarakat yang lebih baik dalam terwujudnya ekonomi pemangunan . United Nations Development Programme (UNDP) mendefenisikan indeks pembangunan manusia adalah salah satu indikator yang mampu mempercepat pertumbuhan. Indeks Pembangunan Manusia yang tinggi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan inspirasi dan inovasi masyarakat dalam mengembangkan produktivitas serta menumbuhkan kreativitas.

Secara ringkas ada empat hal pokok prinsip-prinsip dalam indeks pembangunan manusia yaitu sebagai berikut:

- 1) Produktivitas
Penduduk harus mampu dalam meningkatkan produktivitas serta berpartisipasi penuh pada proses penciptaan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan pada masyarakat.
- 2) Pemerataan
Penduduk harus mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan akses terhadap semua sumber daya ekonomi dan sosial. Semua hambatan yang memperkecil kesempatan untuk memperoleh akses tersebut harus dihapus, sehingga mereka dapat mengambil manfaat dan berpartisipasi dalam kegiatan produktif yang dapat meningkatkan kualitas hidup.
- 3) Kestinambungan
Akses terhadap sumber daya ekonomi dan sosial harus dapat dipastikan tidak hanya untuk generasi saat ini, tetapi juga generasi masa yang akan datang. Semua sumber daya fisik, manusia, dan lingkungan harus selalu dapat diperbarui.
- 4) Pemberdayaan
Penduduk harus berpartisipasi penuh dalam keputusan dan proses yang akan menentukan arah kehidupan mereka, serta dapat berpartisipasi dan mengambil manfaat dari setiap proses pembangunan agar lebih maksimal.

3. Pengertian Pengangguran

Pengangguran diartikan sebagai seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja dan secara aktif sedang mencari kerja pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak mendapat pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kemampuannya. Banyaknya pengangguran di suatu wilayah merupakan masalah yang tidak hanya mencakup bidang perekonomian saja. Akan tetapi, di sisi lain masalah pengangguran juga mempunyai hubungan erat dengan bidang sosial dan pendidikan. Di era zaman seperti sekarang ini bukan hanya masyarakat yang memiliki pendidikan rendah saja, tetapi yang menganggur dan masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi pula juga banyak yang ikut menganggur karena tidak meratanya lapangan pekerjaan yang disediakan.

Istilah pengangguran selalu dikaitkan dengan angkatan kerja (labor force). Angkatan kerja adalah bagian dari penduduk; (a) berusia antara 15 s/d 65 tahun, (b) mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja, (c) serta sedang mencari pekerjaan. Dengan demikian yang disebut angkatan kerja

dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Bekerja (Employed), semua orang yang mempunyai pekerjaan dan bekerja apa saja sehingga dapat memperoleh penghasilan.
2. Tidak bekerja (Unemployed), orang yang tidak mempunyai pekerjaan atau tidak mempunyai penghasilan, tetapi sedang berusaha mencari pekerjaan.

Tingkat pengangguran adalah angka yang menunjukkan berapa banyak dan jumlah angkatan kerja yang sedang aktif mencari pekerjaan. Untuk mengetahui besar kecilnya tingkat pengangguran dapat diamati melalui dua pendekatan antara lain sebagai berikut :

1. Pendekatan Angkatan Kerja (Labor force approach)
Besar kecilnya tingkat pengangguran dihitung berdasarkan persentase dari perbandingan antara jumlah orang yang menganggur dan jumlah angkatan kerja.
2. Pendekatan Pemanfaatan Tenaga Kerja (Labor utilization approach)
Untuk menentukan besar kecilnya tingkat pengangguran yang didasarkan pada pendekatan pemanfaatan tenaga kerja antara lain :
 - a. Pengangguran penuh, yaitu sejumlah orang yang benar-benar sama sekali tidak bekerja atau tidak dimanfaatkan sama sekali.
 - b. Setengah menganggur, yaitu sejumlah orang yang bekerja belum dimanfaatkan secara. Jam kerjanya dalam seminggu kurang dari 35 jam.

Berikut ini dampak pengangguran :

a. Dampak Pengangguran Terhadap Perekonomian

Pengangguran mengakibatkan pendapatan pajak yang diterima pemerintah berkurang dan sedikit karena rendahnya tingkat kegiatan ekonomi yang berlangsung. Tingkat pengangguran yang tinggi akan menghambat kegiatan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian dampak pengangguran tidak bisa menumbuhkan kegiatan ekonomi dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

b. Dampak Pengangguran Terhadap Individual

Pengangguran berakibat hilangnya mata pencarian dan sumber pendapatan yang diterima serta berkurangnya keterampilan dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Dengan demikian dampak tersebut dapat menimbulkan kriminalitas di sekitar lingkungan serta rasa keamanan terganggu.

4. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam tidak sekedar hanya terkait dengan peningkatan volume barang dan jasa, namun juga terkait dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi. Ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak semata-mata dilihat dari sisi pencapaian materi semata, namun juga ditinjau dari sisi perbaikan kehidupan agama, sosial, dan kemasyarakatan.

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Pertumbuhan ekonomi yang luas bukan hanya mencakup aspek material tetapi spiritual manusia.

Adapun asas-asas pertumbuhan dalam ekonomi islam ada empat yaitu:

- a) Tauhid. Konsep tauhid memaparkan hubungan sesame manusia dengan Allah. Manusia harus patuh pada Allah SWT, kepatuhan manusia kepada Allah dilihat dari tingkah laku atau perbuatan mereka menaati perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya dengan cara yang ikhlas dan sabar.

- b) Rubbiyah. Konsep yang menerangkan sifat Allah. Sifat Allah adalah sebagai penguasa di alam ini. Dia yang berkuasa membuat peraturan untuk menjamin membimbing kehidupan manusia supaya tentram dan damai. Dia juga berkuasa untuk memelihara, menampung, dan menjaga kehidupan manusia agar terarah.
- c) Khalifah. Manusia sebagai utusan Allah di muka bumi ini bertanggung jawab sebagai pemegang amanah dari Allah dalam segala aspek seperti akhlak, ekonomi, politik dan sosial. Sebagai manusia hendaknya merawat alam dengan sebaik mungkin dan menghindari merusaknya. Asas terpenting untuk melaksanakan tugas khalifah selain daripada iman yaitu ilmu. Ilmu yang dimaksud ialah ilmu tentang realitas fisik. Merubah kepada kedudukan ilmu tersebut berarti telah mengubah kedudukannya yang asli dan perubahan yang dilakukan menyalahi sunnatullah maka ilmu tersebut akan merusak bukan memperbaiki.
- d) Tazkiyah. Tazkiyah merupakan proses utama untuk mewujudkan pertumbuhan termasuk sumber daya manusia. Tazkiyah memiliki keinginan untuk berkembang dan damai. Manusia perlu mengaitkan hubungan antara dirinya dengan Allah, manusia dengan manusia dan makhluk lain di dunia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Selain itu metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta analisis yang digunakan menggunakan statistik.

Selain menggunakan metode kuantitatif, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan berupa buku, jurnal, dokumen dan sebagainya yang diterbitkan secara resmi sehingga layak dijadikan referensi.

Tempat penelitian ini merupakan lokasi atau objek untuk berlangsungnya tempat penelitian. Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini Bandar Lampung dengan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. Penelitian ini bersifat deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan data yang terkumpul. Dan penelitian ini membahas dan menjelaskan tentang bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia, dan tingkat pengangguran sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari data terkait variabel yang akan dikumpulkan berupa buku, catatan, majalah, surat kabar, peraturan-peraturan dan sebagainya. Data yang didapatkan dari metode dokumentasi umumnya data berupa data sekunder. Pada penelitian ini seluruh dokumentasi peneliti mencari dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu uraian yang berisi tentang pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teor-teori dan bahan penelitian lain yang didapatkan dari berbagai sumber serta berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Studi pustaka biasanya dapat berbentuk Tinjauan, rangkuman, dan pemikiran penulis mengenai sumber-sumber pustaka sebagai

pendukung. Dalam penelitian ini digunakan juga buku referensi, jurnal, dan juga data tahunan dari website Badan Pusat Statistik (BPS) terkait dengan Indeks Pertumbuhan Manusia, Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi.

Populasi adalah penyamarataan wilayah yang meliputi objek atau subjek yang memiliki mutu serta kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu selama 6 (enam) tahun yaitu data Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi pertahun dan data didapatkan dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung.

Sampel adalah jumlah bagian serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dianggap mewakili populasi terhadap penelitian yang dilakukan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*. Metode *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan sampel data Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi di 15 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Lampung selama 6 tahun yaitu tahun 2017-2022. Sehingga diperoleh jumlah sampel (n) sebesar 90.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis Analisis Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2017-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Data Panel atau data yang berisi observasi tentang berbagai penampang melintang dari waktu ke waktu Tahun 2017-2021. Adapun pengelola data yang digunakan adalah perangkat Lunak SPSS 20. Oleh karena itu, perlu dilihat bagaimana gambaran perkembangan secara umum Analisis Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2017-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

1. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung Tahun 2017-2021
IPM adalah sebuah angka yang digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan manusia dengan berdasarkan beberapa komponen penting yang mempengaruhi tingkat produktivitas individu. Indeks ini dibentuk melalui tiga dimensi utama, yaitu harapan hidup yang panjang dan kesehatan yang baik, tingkat pengetahuan, serta tingkat kehidupan yang layak.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Lampung Tahun 2017-2024
Pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkannya. Pengangguran adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari kerja karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja) dan pada waktu yang bersamaan mereka tidak bekerja (jobless). Pengangguran dengan konsep atau definisi seperti ini biasanya disebut dengan pengangguran terbuka (open unemployment).
3. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2017-2024
Pertumbuhan Ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi adalah fenomena penting yang dialami dunia saat ini. Proses pertumbuhan ekonomi tersebut dinamakan sebagai *Modern Economic Growth*. Pada hakikatnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak solusi

dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat.

Sedangkan menurut Kuznets dalam Todaro pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas tersebut kemungkinan ditentukan oleh adanya kemajuan teknologi, kelembagaan, dan ideologis terhadap berbagai tuntutan yang ada.

Uji T / parsial

Hasil uji T / Parsial Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2017-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Tabel 4.9
Hasil Uji T/Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,450	16,776		1,577	,176
	IPM	-,050	,236	-,048	-,210	,842
	TPT	-4,332	1,150	-,857	3,768	,013

a. Dependent Variable: LAJU.PDRB

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 dapat diketahui pada IPM tahun 2017-2024, signifikan > prob 0.05 maka H0 diterima H1 ditolak artinya secara parsial IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2017-2024. Dapat diketahui bahwa TPT signifikansi <0.05 maka H0 ditolak H1 diterima artinya secara parsial TPT berpengaruh signifikan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2017-2024.

Uji F / Simultan

Hasil uji F / Simultan Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2017-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Tabel 4.10
Hasil Uji F / Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,226	2	4,613	7,279	,033 ^b
	Residual	3,169	5	,634		

Total	12,395	7			
-------	--------	---	--	--	--

a. Dependent Variable: LAJU.PDRB

b. Predictors: (Constant), TPT, IPM

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 dapat diketahui signifikan $0.033 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Secara Simultan berpengaruh signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2017-2024.

Uji Deteminasi (R²)

Hasil uji F / Simultan Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2017-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,863 ^a	,744	,642	,79607

a. Predictors: (Constant), TPT, IPM

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0.642 atau 64,2%. Hal ini berarti persentase Pengaruh IPM, TPT terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2017-2024), sebesar 64,2% sedangkan sisanya 35,8% yang dijelaskan variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan melihat pada hasil Uji Parsial (T) tabel Unstandardized coefficients maka dihasilkan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 1.577 - 0,210 X_1 - 3,768 X_2$$

Interpretasi data:

Ketika Indeks Pembangunan Manusia (X_1) mengalami Peningkatan, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan mengalami peningkatan pula, sebaliknya ketika Indeks Pembangunan Manusia mengalami penurunan maka Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami penurunan pula. Kenaikan Indeks Pembangunan Manusia sebesar 1% maka akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,210 %. Begitupula sebaliknya penurunan Indeks Pembangunan Manusia sebesar 1% akan menurunkan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,210 %.

Ketika Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami peningkatan maka Y (Pertumbuhan Ekonomi) mengalami peningkatan pula. Begitupula sebaliknya ketika Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami penurunan maka Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami penurunan pula. Kenaikan Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 1 % maka akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 3,768%. Begitupula sebaliknya penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 1% akan menurunkan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 3,768 %.

1. Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2024

Pada penelitian ini hasil parsial (uji T) pada variabel IPM, signifikan $0.842 > \text{prob } 0.05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak artinya secara parsial IPM tidak berpengaruh signifikan

Pertumbuhan Ekonomi. Hasil perhitungan uji F dapat diketahui signifikan 0.033 maka H_0 ditolak H_a diterima artinya secara simultan Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2024.

Teori ini pula didukung teori yang dikemukakan oleh 1. Oki Oktavian, Mardiyah Hayati, dan Yulistia Devi, Jurnal dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Pembangunan Manusia secara parsial berpengaruh negatif terhadap kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022. Variabel Jumlah Penduduk secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022. Kemudian secara simultan variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2022.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mira Ulyati dkk, dengan Hasil penelitian menyatakan bahwa koefisien regresi secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. sedangkan pertumbuhan usaha kecil (mikro) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil analisis uji F menunjukkan ada pengaruh secara Bersama-sama dan signifikan dari kedua variabel independent yaitu menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan manusia dan pertumbuhan usaha (kecil) terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan negara.

Teori ini pula didukung teori yang dikemukakan oleh Siddiqui dan Baki bahwasannya aktivitas manusia harus dilakukan sesuai dengan ajaran Allah SWT agar mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Hal tersebut sesuai dengan filosofis Al-Qur'an bahwa semua aktivitas manusia harus diarahkan untuk mencapai fahlah atau kesejahteraan dunia dan akhirat, Allah SWT berfirman:

وَأَتَّبِعْ فِيمَا أَتَىكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (Al-Qashas:77)

Berdasarkan firman Allah SWT dalam surat Al-Qashas ayat 77 dijelaskan bahwa melakukan segala aktivitasnya manusia semata-mata hanya untuk mendapatkan pahala dari Allah yang dapat dilakukan dengan cara berbuat baik kepada sesama manusia dan Allah melarang kita untuk berbuat kerusakan dimuka bumi. Teori pertanggungjawaban islam yaitu teori yang membentuk sebuah struktur yang untuk dengan menghubungkan antara kegunaan keputusan, kepengurusan dan akuntabilitas menjadi satu kesatuan yaitu pertanggungjawaban islam.

Teori ini berasal dari gagasan bahwa seluruh alam semesta dan isinya hanya milik Allah SWT dan kekuasaan tertinggi hanya milik Allah SWT. Hubungan agen menempatkan manusia untuk mencatat kepercayaan yang dipercayakan kepadanya dan apakah perintah tersebut telah sesuai dengan syariat islam.

2. Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2021

Pada penelitian ini hasil parsial (uji T) pada variabel TPT, signifikan $0.013 < \text{prob} 0.05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya secara parsial TPT berpengaruh signifikan Pertumbuhan Ekonomi. Hasil perhitungan uji F dapat diketahui signifikan 0.033 maka H_0 ditolak H_a diterima artinya secara simultan Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2024.

Teori ini pula didukung teori yang dikemukakan oleh Ari Kristin Prasetyoningrum, dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel IPM berpengaruh secara langsung dan negatif terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan. Kemudian, pengangguran berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan dan berpengaruh signifikan. Selain itu penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pengangguran dapat memediasi antara IPM dengan kemiskinan. Dan pengangguran juga dapat memediasi antara pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad iqbal dan Junaidi, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa Hasil riset memberikan kesimpulan bahwa, pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi tetapi cenderung menurun, tingkat pengangguran berfluktuasi atau naik turun, pertumbuhan penduduk mengalami penurunan, tingkat kemiskinan cenderung menurun meskipun angka tersebut masih tinggi dan (IPM) terus meningkat setiap tahunnya. Pada tingkat pengangguran tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan penduduk juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupten Tanjung Jabung Barat tahun 2002-2017.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah variabel independen yang digunakan yaitu indek pembangunan manusia (IPM) dan pengangguran. Sedangkan yang menjadi pembedanya yaitu penambahan variabel kemiskinan. Serta perbedaan pada subjek yang diteliti yaitu disini dalam lingkup Indonesia sedangkan dalam penelitian penulis dalam lingkup provinsi. Menurut Islam dalam kita sebagai makhluk dimuka bumi harus melakukan usaha yang berlandaskan kan dengan apa yang diperintahkan serta menjauhi larangannya, hal ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ اللَّهَ خَبِيرٌ تَعْمَلُونَ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan".*

Pada ayat diatas menjelaskan supaya kita sebagai seorang yang beriman tentu kita harus memiliki komitmen untuk selalu bertaqwa kepada Allah. Karena dalam rangkaian ayat ini perintah taqwa hanya diperuntukkan kepada orang yang telah beriman. Apabila dia tidak beriman maka dia harus beriman terlebih dahulu untuk terus kemudian bertaqwa.

Taqwa sendiri diaplikasikan dalam dua hal, menepati aturan Allah dan menjauhkan diri dari laranganNya. Jadi, tidak bisa kita mengatakan "saya telah menegakkan shalat", setelah itu berbuat maksiat kembali. Karena makna takwa sendiri saling bersinergi, tidak dapat dipisahkan.

Hal ini bisa diartikan juga bahwa kita diperintahkan untuk selalu melakukan introspeksi dan perbaikan guna mencapai masa depan yang lebih baik. Melihat masa lalu, yakni untuk dijadikan pelajaran bagi masa depan. Atau juga menjadikan pelajaran masa lalu sebuah investasi besar untuk masa depan.

3. Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2021

Hasil perhitungan uji F dapat diketahui signifikan 0.033 maka H_0 ditolak H_a diterima artinya secara simultan Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2024.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Rahayu Setiani, Salsabila Azizah, Sari Rahma Dona, Ully Agustin, Heni Noviarita dengan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, bahwa IPM sebagai indikator keberhasilan suatu perencanaan pembangunan dapat menentukan tingkatan atau level pembangunan suatu wilayah ataupun negara karena IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu, umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak, maka IPM dapat menjadi bahan evaluasi dalam rencana pembangunan daerah.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nenny Lathifah dkk. Yang menyatakan bahwa ada hubungan Negatif antara pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka namun tidak berpengaruh signifikan. Begitu juga dengan Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Manusia terhadap Jumlah Penduduk Miskin, tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Akan tetapi terdapat pengaruh signifikan antara Indeks Pembangunan Manusia terhadap Jumlah Penduduk Miskin melalui Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Manado.

Umur panjang dan hidup sehat dapat menunjukkan kualitas fasilitas kesehatan di suatu wilayah. Sedangkan pengetahuan dapat menjadi ukuran kualitas fasilitas dan sarana pendidikan di suatu wilayah, dan standar hidup layak sebagai tolok ukur pendapatan dan kondisi/keadaan suatu wilayah.

IPM erat kaitannya dengan kualitas SDM, apabila tingkat IPM menunjukkan hasil yang tinggi, maka kualitas SDM di wilayah tersebut dapat dikatakan baik, dan sebaliknya, apabila tingkat IPM menunjukan hasil yang rendah, maka kualitas SDM di suatu wilayah dapat dikatakan kurang baik. Jika dilihat dari data IPM yang diperoleh BPS, tingkat IPM indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terus meningkat ini diharapkan mampu dalam mencapai pembangunan ekonomi dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan meminimalisasikan angka kemiskinan.

Allah menurunkan Al-Qur'an kepada nabi Muhammad SAW sebagai pedoman untuk menolong umatnya dari segala yang batil sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah Ayat 48:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ

Artinya: *"Dan Kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu.*

Ayat diatas mengajarkan kita kepada umat manusia jika hendak melakukan aktivitas haruslah didasari kebenaran, terutama dalam hal melakukan usaha ataupun bisnis. Al-Qur'an adalah pengawas, pengontrol, dan penjaga kitab-kitab terdahulu serta menjadi saksi terhadapnya sekaligus menjadi saksi untuknya mengenai keabsahannya.

Melakukan segala aktivitasnya manusia semata-mata hanya untuk mendapatkan pahala dari Allah. Teori pertanggungjawaban islam yaitu teori yang membentuk sebuah struktur yang untuk dengan menghubungkan antara kegunaan keputusan, kepengurusan dan akuntabilitas menjadi satu kesatuan yaitu pertanggung jawaban islam.

Teori ini berasal dari gagasan bahwa seluruh alam semesta dan isinya hanya milik Allah SWT dan kekuasaan tertinggi hanya milik Allah SWT. Agar sesuai dengan syariat islam. Pendapatan dalam islam bukan sekedar terkait dengan peningkatan terhadap barang

danjasa, namun juga terkait dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pembangunan Ekonomi di Provinsi Lampung 2017-2024 Menurut Perspektif Ekonomi Islam adalah sebagai berikut :

1. Secara Parsial Indeks Pembangunan Manusia (IPM) idak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2017-2024, karena nilai signifikansi $0.842 > \text{nilai probability } 0.05$.
2. Secara Parsial, Tingkat Penganguran Terbuka (TPT)berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2017-2024, karena nilai signifikansi $0.013 < \text{nilai probability } 0.05$.
3. Secara Simultan, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2017-2024,karena nilai signifikansi $0.033 < \text{probability } 0.05$.
4. Pada uji determinasi (R^2), IPM dan TPT Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung menghasilkan adjust r square (R^2) sebesar 0,642 atau 64,2%, artinya IPM dan TPT berpengaruh sebesar 64,2% dan sisanya 35,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Dalam syariat islam aktivitas manusia harus dilakukan sesuai dengan ajaran Allah SWT agar mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Hal tersebut sesuai dengan filosofis Al-Qur'an bahwa semua aktivitas manusia harus diarahkan untuk mencapai falah atau kesejahteraan dunia dan akhirat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan penulis, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Pemerintah
Agar lebih memperhatikan masyarakatnya karena dengan adanya IPM yang baik maka akan mengurangi tingkat pengangguran terbuka yang akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya di Provinsi Lampung.
2. Bagi peneliti selanjtnya diharapkan memperluas dalam menentukan objek penelitian. Bagi penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan lagi untuk membahas variabel-variabel lainnya yang lebih ke syariah lagi, agar dapat memahami tentang pendekatan syariahnya, Selain itu dalam keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan sampel pada laporan BPS periode 2017-2024, sehingga menyebabkan nilai koefisien dalam penelitian ini tidak begitu berpengaruh besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhoiriyah, Sayidah Fitri, and Chairul Sa'roni. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Banjarmasin." *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 4, no. 2 (2021): 299–309.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *PILAR* 14, no. 1 (2023): 15–31.
- Anggraini, Dini, and Muhammad Iqbal Fasa. "Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam" 18, no. 1 (2023): 123–38.

- Anjani, Putri Selviana, Rika Marlina, and Vicky F Sanjaya. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk Dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Sumatera Barat." *KALIANDA HALOK GAGAS* 5, no. 2 (2023): 80–97.
- Ardiansyah, Yoga, and Rika Widianita. "PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP TINGKAT INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERPEKSTIF ISLAM." *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 3, no. 1 (2023): 184–98.
- Arifin, Siti Rahmawati. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2021): 38–59.
- AsfiaMurni. *Ekonomika Makro*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9.
- Azizah, Isna Nur, Prizka Rismawati Arum, and Rochdi Wasono. "Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020." In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, Vol. 4, 2021.
- Briliant, Erzylia Herlin, and M Hasan Sidiq Kurniawan. "Perbandingan Regresi Linier Berganda Dan Regresi Buckley-James Pada Analisis Survival Data Tersensor Kanan." *Science, Technology, Engineering, Economics, Education, and Mathematics* 1, no. 1 (2020).
- Djollong, Andi Fitriani. "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif." *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014).
- Faisal, Faisal. "Pengaruh Return on Asset Dan NonPerforming Loan Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada PT Bank Mega Tbk." *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 4, no. 1 (2021): 61–69. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.145>.
- Firdausya, Farah Amalia, and Rachmah Indawati. "PERBANDINGAN UJI GLEJSER DAN UJI PARK DALAM MENDETEKSI HETEROSKEDASTISITAS PADA ANGKA KEMATIAN IBU DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2020." *Jurnal Ners* 7, no. 1 (2023): 793–96.
- Firmansyah, Muhammad Agung. "PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHA EKONOMI KABUPATEN BOJONEGORO." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4, no. 3 (2016).
- Firmansyah, Ryllo, Abdul Hadi Ilman, and Fitria Permatacita. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2004-2017." *Nusantara Journal of Economics* 2, no. 1 (2020): 53–62.
- Franita, Riska, and Andes Fuady. "Analisa Pengangguran Di Indonesia." *Ilmu Pengetahuan Sosial* 2 (2019): 88–93.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Gunawan, Moch Hoerul. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam." *Jurnal Tahkim* 15 (2020).
- Hartati, Nani. "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010–2016." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 5, no. 01 (2020): 92–119.
- Hendra, Rioki, and Yuliana Yuliana. "Analisis Upah Minimum Regional (UMR) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Aceh Tahun 1984-2018." In *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)*, 3:475–88, 2019.
- Hidayatullah, Rakhmad Agung, Muhammad Kholid Muslih, and Amir Reza Kusuma. "Syariah Dan Relasinya Islamic Human Resource Development (I-HRD) Di Universitas Dengan Asas Worldview Ekonomi Islam" 9, no. 02 (2023): 2470–87.

- Irfan Syauqi, Laily Dwi Arsyianti. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Edisi 1, C. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Kartika, Sinta. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 7, no. 1 (2019).
- Khadijah, Siti, Saharuddin Saharuddin, Khairil Anwar, and Murtala Murtala. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Simalungun." *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi* 1, no. 1 (2022): 74–82.
- Kristin Ari P. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2018): 233–34.
- Kusnadi, Iwan. "Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Di Indonesia." *Jurnal Syariah, Hukum Dan Ekonomi* 3, no. 6 (2017).
- Mahroji, Dwi, and Iin Nurkhasanah. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten." *Jurnal Ekonomi-Qu* 9, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436>.
- Maliangga, Marhein, Anderson Guntur Kumenaung, and George M V Kawung. "ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, TERHADAP KEMISKINAN DI 5 KABUPATEN/KOTA BOLMONG RAYA." *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH* 22, no. 3 (2021): 95–112.
- Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*])." *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42.
- Maulana, Bagus Fakhri, and Muhammad Farhan. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten Tahun 2019-2021" 1, no. 1 (2022): 123–34.
- Modul Ekonometrika Analisis Dan Pengolahan Data Dengan SPSS Dan Eviews*, n.d.
- Mursal, Mohd Nursyechalad, and Sofyan Syahnur. "Pendekatan Model Solow." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2015): 1–8.
- Muslim, Mohammad Rifqi. "Pengangguran Terbuka Dan Determinannya." *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2* 15, no. 2 (2014): 171–81. <http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/download/1234/1292>.
- Muttaqin, Rizal. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective." *Ekonomika (Yogyakarta: BPFE, 1984)* 213 (2018): 219.
- Ningrum, Jahtu Widya, Aziza Hanifa Khairunnisa, and Nurul Huda. "Pengaruh Kemiskinan , Tingkat Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020): 212–22.
- Novriansyah, Mohamad Arif. "Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo." *Gorontalo Development Review* 1, no. 1 (2018): 59–73.
- Nur Safitri, Annisa. "Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia* 1, no. 2 (2021): 60–68. <https://doi.org/10.11594/jesi.03.01.03>.
- Nurkholis, Afid. "TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory," 2018.
- Nurwijayanti, Nita. "Pengaruh Indikator Komposit Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2004-2013." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 6 (2017): 520–29.
- Polii, Charles Gabriel, Amran T Naukoko, and Hanly F Dj Siwu. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Tomohon." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 5 (2023): 13–24.

- Prasaja, Ahmad Syukron, and Dewi Rukanti. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BATANG HARI." *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, no. 2 (2023): 43–53.
- Prasetya, Nintan. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Kediri." *RISK: Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi* 1, no. 2 (2020): 55–71.
- Putri, Irena Ade. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4, no. 3 (2016).
- Regina, Tannia. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 36–45. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.201>.
- Rianda, Cut Nova. "Analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual." *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah* 12, no. 1 (2020): 17. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v12i01.358>.
- Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian." *Hikmah* 14, no. 1 (2017): 62–70.
- Sari, Pipit Novila. "ANALISIS PERAN PEMERINTAH DALAM MENGATASI KEMISKINAN, KETIMPANGAN DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA." *Salam (Islamic Economics Journal)* 3, no. 1 (2022): 41–61.
- Sari, Yovita, Aja Nasrun, and Aning Kesuma Putri. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010-2017." *Equity: Jurnal Ekonomi* 8, no. 1 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.33019/equity.v8i1.9>.
- Sayifullah, Sayifullah, and Tia Ratu Gandasari. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten." *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 2 (2016): 236–55. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4345>.
- Sejati, Devit Prasetyo. "Pengangguran Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi." *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 2, no. 3 (2020): 98–105.
- Situmorang, boy uli kirana, and M Syahbudi. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Serdang Bedagai." *Jurnal Ekonomi* 5, no. 1 (2002): 371.
- Srisinto. "Inflasi Dan IPM Peranannya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Implikasinya Pada Kemiskinan." *Jurnal Litbang Sukowati* 2 (2019): 58–74. Subhan, Moh. "Pengangguran Dan Tawaran Solutif Dalam Perspektif Islam." *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)* 3, no. 2 (2018).
- Subroto, Gatot. "Hubungan Pendidikan Dan Ekonomi: Perspektif Teori Dan Empiris." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 20, no. 3 (2014): 390–405. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i3.318>.
- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- Suprayitno, Iswahyudi Joko, Moh Yamin Darsyah, and Ujiati Suci Rahayu. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengangguran Di Kota Semarang." In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*, Vol. 1, 2017.
- Susanto, Aris Budi, and Rahmawati Lucky. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lamongan." *Jurnal Ekonomi* 5, no. 1 (2002): 1–20. <https://core.ac.uk/download/pdf/230751247.pdf>.
- Susanto, Rudy, and Indah Pangesti. "Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 7, no. 2 (2021): 271–78.

- Syofya, Heppi. "Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2018): 177–85. <https://doi.org/10.31849/jieb.v15i2.1153>.
- Tabrani, Tabrani. "Perbedaan Antara Penelitian Kualitatif (Naturalistik) Dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) Dalam Berbagai Aspek." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 318–27.
- Tarumingkeng, Winsy A, Vekie A Rumat, and Tri Oldy Rotinsulu. "Pengaruh Belanja Modal Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 2 (2021): 82–95.
- Tianingrum, Risna, and Hanifah Nurus Sopiany. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar." In *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (SESIOMADIKA)*, 440–46, 2017.
- Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." *Al-Fathonah* 1, no. 1 (2021): 342–51.